BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan cara observasi, wawancara dan documenter langsung kepada informan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Profil SMA Plus Citra Madinatul Ilmi

Nama Sekolah	: SMA Plus Citra Madinatul Ilmi
NPSN	: 69974184
Izin Operasional	: 503/090/DPMPTSP/II/2018
Akreditas (Tanggal dan Tahun)	: B (09 September 2019)
Alamat Sekolah	: Jl. A.Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Grha
Kecamatan	: Liang Anggang
Kabupaten/Kota	: Banjarbaru
Tahun berdiri	: 2017
Nama Kepala Sekolah	: Indra Wijaya, MA

No. Telp. HP : 081294866755

Nama Yayasan : Citra Baburrahman Madinatul Ilmi

Alamat Yayasan : Jl. A.Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Grha

No. Telp. HP : 05116748239

Akte Yayasan/Notaris : Muhammad Akhwan, S.H, 9 Juli 2010

Kepemilikan Yayasan : Citra Baburrahman Madinatul Ilmi

a. Status Tanah : Milik Yayasan (missal)
b. Luas Tanah : 10.000 m2

2. Sejarah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru terletak di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada dibawah naungan Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi yang sekretariatnya berada di Jl. A. Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi yang bertempat di Jl. A. Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, melihat kondisi lingkungan sosial akhir-akhir ini yang semakin memprihatinkan, bukan bertambah baik namun makin hari makin memburuk.

Hal itu ditandai dengan makin merajalelanya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, merebaknya pornografi dan sebagainya.

Dari awal didirikannya SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru mempunyai keinginan kuat untuk mewujudkan sekolah sebagai media yang positif untuk menangkal dampak negatif pengaruh lingkungan sekitar. Perlu diketahui bahwa Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi juga mempunyai peranan melakukan perbaikan, khususnya terhadap moralitas masyarakat dan bangsa. Implementasi dari komitmen tersebut dilaksanakan dengan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah yang sangat memperhatikan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pendirian SMA Plus berbasis pondok pesantren membantu menjembatani keinginan sebagian masyarakat yang tetap menginginkan anaknya maju dibidang pendidikan umum namun tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Berdasarkan pertimbangan di atas, H. Norhin selaku pemilik Kota Citra Graha berkeinginan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan bertaraf Nasional. Pendidikan tersebut juga diarahkan untuk mewujudkan cendikiawan muslim yang mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru berdiri pada tahun 2017 dengan izin operasional Nomer 036 tanggal 9 Juli 2010. SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru juga tercatat di Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru

dalam surat keputusan nomer 003 tahun 2017 dengan status swasta. Pada tahun 2017 SMP Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru mendapat nilai Akreditasi A dengan nilai (92,0) dan pada Tahun 2018 mendapat Nilai Akrreditasi kedua yaitu dengan nilai A (95,0) dengan status Unggul.

Ditinjau dari segi letaknya SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru berada di wilayah komplek perumahan Citra Graha dan jauh dari jalan raya, kondisi lingkungan sekolah sangat tenang sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan optimal. Di samping itu SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru ini mempunyai halaman yang luas dan pagar yang baik dan kuat. Hal ini, secara tidak langsung dimaksudkan untuk menghindari masuknya orang-orang yang tidak berkepentingan dan juga untuk menjaga agar siswa tidak bolos saat jam pelajaran berlangsung.

Adapun untuk waktu penyelenggaraan pendidikan, di SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru menyelengarakan pendidikan secara *Full Day School* dan siwa diantar jemput menggunakan Bus Sekolah. Adapun untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jum’at. Untuk hari Senin sampai Kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.10 WITA sampai dengan pukul 15.30 WITA dan dilanjutkan dengan kegiatan Tilawati pukul 15.30 sd 16.00. Adapun untuk hari Jumat kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA dilanjutkan dengan kegiatan Ekskul Muhadharah/Kajian Islami sampai dengan 15.00 WITA.

3. Visi Dan Misi SMA Plus Citra Madinatul Ilmi

a. Visi SMA Plus Citra Madinatul Ilmi

Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, Islami, cerdas dan kompetitif serta peduli lingkungan

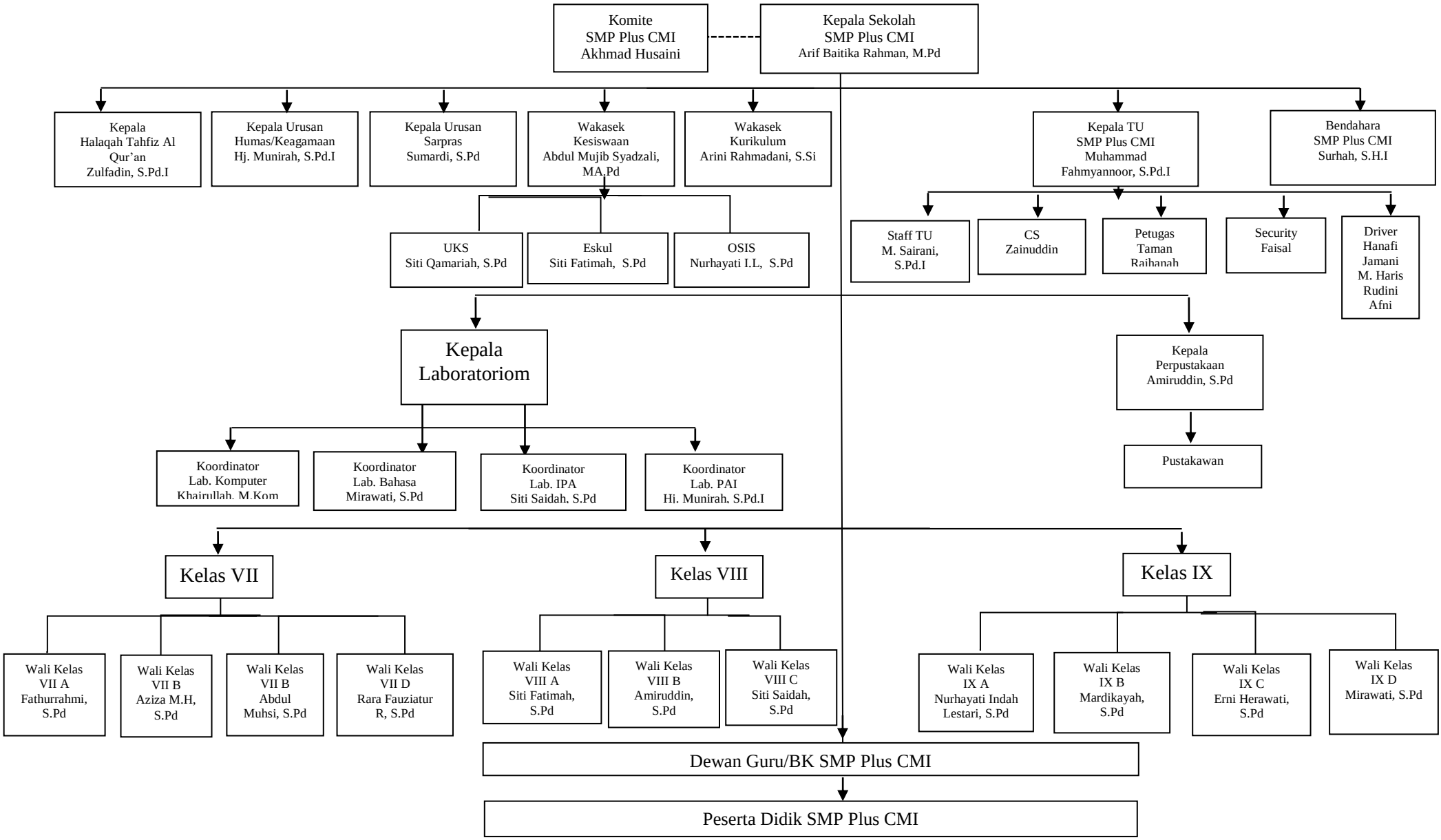
b. Misi SMA Plus Citra Madinatul Ilmi

1) Penyelenggaraan pendidikan berkualitas, berwawasan kebangsaan dan Agamis.
2) Pengembangan potensi peserta didik dalam kemampuan, bakat, minat dan bersikap mandiri.
3) Pemberdayaan sumber daya lingkungan atau kearifan local berwawasan IPTEK, Seni Budaya dan Berdaya Saing.
4) Pemberdayaan nilai-nilai Spiritual Islami, Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah.
5) Penguatan tata kelola manajemen yang dilandasi prinsip amanah dan transparan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI TAHUN PELAJARAN 2019-2020



5. Deskripsi Hasil Wawancara

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara sekolah dan ketua yayasan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi sebagai informan yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan documenter, data yang akan disajikan berbentuk uraian atau narasi.

Identitas informan 1

Nama : Indra Wijaya S.S.I, MA

Jenis Kelamin : laki-laki

Umur : 33 tahun

Pekerjaan : kepala sekolah

Alamat : Jl. A. Yani KM 15,2 Komp. Man Kec. Gambut Kab. Banjar

Kepala sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru Ustadz Indra mengatakan bahwa sumber dana SMA Plus Citra Madinatul Ilmi ada 2 yaitu dari yayasan dan pendapatan komsek (komite sekolah). Waktu awal pembangunan sekolah ada sumbangan dana dari pembina yayasan dan total biaya pembangunan sekolah, fasilitas sekolah dan sumbangan dana dari Pembina yayasan sebesar Rp. 343.500.000.

Identitas informan 2

Nama : Restia Novitasari, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 27 tahun

Pekerjaan : Bendahara sekolah

Alamat : Jl. A.Yani Km. 17,5 Kota Citra Grha No.1

Bendahara sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru Ibu Restia Novitasari mengatakan bahwa waktu awal pembangunan sekolah ada sumbangan dana dari pembina yayasan dan total biaya pembangunan sekolah, fasilitas sekolah dan sumbangan dana dari Pembina yayasan sebesar Rp. 343.500.000.

Pada dana yang telah masuk, dianggarkan kembali ke dalam RKAS (Rencana kegiatan dan anggaran sekolah setiap tahun ajaran, yang biasa dicairkan perbulan atau tergantung permintaan atau pengeluaran sekolah dengan melalui proposal kegiatan, permintaan keuangan lalu diajukan ke yayasan, dan kepala sekolah sebagai pemeriksa penggunaan anggaran tersebut.

Untuk laporan pendanaan yang keluar yaitu melalui laporan permintaan keuangan dan LPJ keuangan sekolah perbulan, dan untuk manajemen pengelolaan dana itu dilaksanakan oleh setiap pejabat structural yang melaporkan ke bendahara,yang mana dana tersebut dikelola berdasarkan 8 standar :

a. Pengembangan kopetensi kelulusan
b. Pengembangan standar isi
c. Pengembangan standar proses
d. Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan

e. Pengembangan sarana dan pra sarana sekolah
f. Pengembangan standar pengelolaan
g. Pengembangan standar pembiayaan
h. Pengembangan dan implementasi system penilaian

Jadi dana tersebut tidak hanya di kelola untuk proses belajar mengajar dan sarana prasarana saja tetapi ada juga yang lainnya dalam ruang lingkup sekolah.

Melihat berjalannya proses pengelolaan dana tersebut terdapat kendala yang dihadapi seperti halnya komisi sekolah administrasi terkait dengan keterlambatan pembayaran spp,uang pangkal dan kegiatan. Sehingga itu menjadi salah satu kendala pencairan dana dari komisi sekolah yang tertunda, akan tetapi selama ini sudah bisa terealisasi dengan baik, dengan adanya monitoring dari pihak sekolah dan adanya Rapat kerja (Raker) dalam perbulan dan pertahun.

Identitas informan 3

Nama	: Fahrurrazi, S.Sos.I
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 30 Tahun
Pekerjaan	: Sekretaris Yayasan
Alamat	: Jl. A.Yani Km. 17,5 Kota Citra Grha Clauster Iris

Sekretaris Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Pak Fahrurrazi mengatakan bahwa dana yang masuk di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru digunakan untuk pembangunan sekolah, sarana sekolah dan fasilitas sekolah.

Untuk laporan pendanaan yang keluar yaitu melalui laporan permintaan keuangan dan LPJ keuangan sekolah perbulan, dan kepala sekolah yang memeriksa penggunaan anggaran tersebut.Melihat berjalannya proses pengelolaan dana tersebut selama ini sudah bisa terealisasi dengan baik, dengan adanya monitoring dari pihak sekolah dan adanya Rapat kerja (Raker) dalam perbulan dan pertahun.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

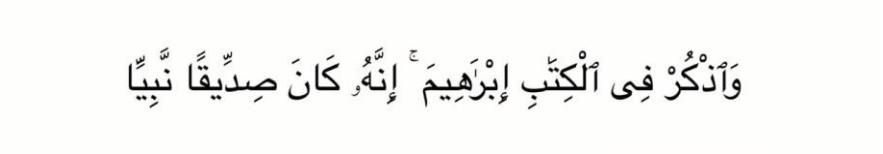
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dan dokumentasi yang telah didapatkan pada penyajian data, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas dan di analisa :

1. Proses Penganggaran Dana Dalam Proses Belajar Mengajar di Lembaga Pendidikan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Dari data yang penulis dapat dari informan melalui wawancara mengenai penganggaran dan pelaksanaan terdapat 2 aspek yang menjadi dasar sistem pengganggaran dan pelaksanaan dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu :

a. Transparan

Dalam pengelolaan anggaran, kejujuran (*Shidq*) tersebut adalah suatu kewajiban, yang tidak bisa dijalankan kecuali dengan penerapan prinsip transparasi anggaran. Oleh karena itu berdasarkan kaidah tersebut maka, melakukan transparasi anggaran adalah wajib. Dalam pandangan Islam, menghindari transparasi anggaran adalah suatu kemaksiatan sesuai dengan Q.S Maryam : 41



وَٱذْكُرْ فِى ٱلْكِتَٰبِ إِبْرَٰهِيمَ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ صِدِّيقًا نَّبِيًّا

Artinya : Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al Kitab (Al Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membernarkan lagi seorang Nabi.

Firman Allah diatas menerangkan bahwa Dan sebutkanlah (wahai rasul) kepada kaummu di dalam al-qur'an ini tentang kisah ibrahim, sesungguhnya dia adalah insan yang sangat besar kejujurannya dan termasuk nabi Allah yang paling tinggi kedudukannya.

Transparan adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Transparan di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di dalam manajemen keuangan, transparan dapat dipahami sebagai keterbukaan

sumber keuangan dan perencanaan anggaran dengan rincian sebagai berikut :

1) Sumber Dana SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Pengelolaan dana pada lembaga pendidikan dapat berjalan dengan adanya sumber dana. Pada SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, sumber dana berasal dari yayasan dan spp perbulan dari orangtua siswa.

a) Sumber dana berasal dari Yayasan

Semua dana yang didapatkan sekolah berasal dari yayasan. Semua sumber pembiayaan tersebut digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang ada di sekolah. Penerimaan dana dari Yayasan ini diberikan berbagai waktu tergantung permintaan dari pihak sekolah. Semisal dana untuk gaji guru dan karyawan dananya diberikan perbulan oleh yayasan.

Dana Yayasan ini dikelola secara mandiri oleh sekolah dan diterima secara utuh oleh semua stakeholder (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, yayasan, orangtua). Dana dari yayasan untuk keperluan sekolah dan pembukuannya sendiri tidak dicampur dengan pembukuan SPP.

b) Sumber dana berasal dari SPP

Sebagai sekolah swasta yang mandiri, maka sumber pemasukan adalah dari masyarakat / orangtua siswa yang berupa SPP. Jadi uang SPP sangat penting untuk kelancaran pembiayaan pendidikan. Salah satu kendala yaitu uang SPP terhambat, maka pelaksaan pembiayaan keuangan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru juga terhambat, karena semua aktivitas dan kegiatan memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Dalam pelaksaan pengelolaan dana pada lembaga pendidikan disekolah pihak yayasan bekerjasama dengan bagian keuangan dalam pelayanan pembayaran SPP. Bendahara sekolah akan melakukan pemanggilan wali murid bagi para siswa yang terlambat dalam pembayaran SPP, namun hal tersebut tidak mempengaruhi proses belajar mengajar, proses belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik. Hingga saat ini dana yang telah diperuntukan dapat dikatakan sedikit banyaknya telah memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan.

2) Perencanaan Anggaran Dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Perencanaan adalah suatu proses menentukan tujuan yang hendak dicapai dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan

tersebut. Dalam menjalankan kegiatan pendidikan diperlukan perencanaan sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan, untuk itu SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru perlu menetapkan perencanaan dalam bidang keuangan sehingga dalam proses pengalokasian dana dapat mencapai sasaran yang hendak dicapai dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru bersifat terpisah. Perencanaan dilakukan setiap tahun ajaran baru, biasanya setiap permohonan untuk pencairan dana harus membuat surat permohonan atau pengajuan proposal RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah).

Perencanaan pembiayaan diserahkan sepenuhnya ke pihak sekolah, dengan mengadakan rapat untuk membuat RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah). Didalam rapat tersebut semua guru melaporkan isi dari perencanaan yang telah dibuat selama 1 tahun kedepan dan setelah disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam rapat RKAS langkah selanjutnya yaitu pengajuan ke yayasan.

Semisal untuk anggaran gajih itu dicairkan perbulan oleh yayasan dan untuk kegiatan atau pengadaan acara-acara sekolah biasanya sebelum pengadaan acara harus mengajukan proposal ke bendahara sekolah lalu bendahara sekolah mengajukan lagi ke pihak

yayasan setelah itu baru dana bisa di cairkan oleh pihak yayasan. (Wawancara dengan ibu Restia selaku bendahara SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru).

Pada dasarnya perencanaan anggaran ini digunakan untuk mempermudah dalam proses pengeluaran anggaran sekolah. Di dalam neraca anggaran ada sisi penerimaan atau pemasukan dana da nada sisi pengeluaran, sehingga sumber dana atau sumber penerimaan dana tersebut dituliskan komponen-komponen yang menjadi kebutuhan di sekolah. Adapun pengeluaran atau pengalokasian dana meliputi 8 aspek yaitu :

1. Pengembangan kopetensi kelulusan
2. Pengembangan standar isi
3. Pengembangan standar proses
4. Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan
5. Pengembangan sarana dan pra sarana sekolah
6. Pengembangan standar pengelolaan
7. Pengembangan standar pembiayaan
8. Pengembangan dan implementasi system penilaian.

Anggaran perencanaan ini memiliki kedudukan atau peran yang sangat penting sehingga dalam merencanakan seorang penanggungjawab program harus mencatat anggaran serta melaporkan realisasinya, sehingga jelas antara perencanaan anggaran

dengan realisasinya dapat dibandingkan yang kemudian ada suatu tindak lanjut atau perbaikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sudah dilaksanakan dengan baik berasaskan transparansi sesuai dengan kebutuhan yang ada disekolah. Akan tetapi dalam realisasinya, semua kebutuhan yang sudah direncanakan belum terpenuhi secara maksimal, dikarenakan adanya kebutuhan yang tak terduga atau mendesak.

b. Disiplin Anggaran

Disiplin anggaran dalam manajemen adalah bahwa seluruh anggaran harus dilaksanakan secara konsisten, dan dilakukan pencatatan atas penggunaannya. Dalam siklus displin anggaran mengenai pelaksanaan anggaran yaitu :

1) Pelaksanaan

Apabila perencanaan pembiayaan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru selesai dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat, maka selanjutnya adalah pelaksanaan terhadap perencaan yang telah dibuat. Dalam pelaksaan pembiayaan pendidikan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru bendahara bertugas sebagai pengatur apabila ada dana yang masuk, bendahara bertugas melakukan pembukuan terhadap penerimaan dan pengeluaran dana yang

dialokasikan dalam kegiatan. Apabila ada pengeluaran dana, bendahara bertugas untuk menemui kepala sekolah untuk menyetujui pengeluaran tersebut.

Dalam pelaksaan kegiatannya jumlah yang direalisasikan bisa tidak sama atau tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dikarenakan situasi dan kondisi pada saat itu bisa kurang bisa lebih dari jumlah yang telah dianggarkan. Realisasi keuangan yang tidak sama dengan anggaran terutama yang cukup besar perbedaannya, maka harus ada analisis tentang sebab-sebabnya dan apabila diperlukan dapat diadakan revisi anggaran agar tidak terjadi kekeliruan sehingga anggaran dapat tetap berjalan.

Karena dalam anggaran ini bersifat luwes jadi apabila dalam perjalanan pelaksaan anggaran terjadi kekeliruan dan harus disesuaikan dengan kegiatan yang ada, maka anggaran ini dapat direvisi dengan menempuh prosedur-prosedur tertentu. (Wawancara dengan ibu Restia selaku bendahara SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru).

Hal ini diperkuat oleh Bapak Indra Wijaya selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana dalam mengefektifkan pembuatan anggaran belanja sekolah. Kegiatan membuat anggaran belanja bukanlah suatu pekerjaan rutin, melainkan melibatkan pertimbangan-pertimbangan program pendidikan. Anggaran dasar

koordinasi pelaksanaan dan pengendalian adalah semua hal yang berkaitan dengan lalu lintas dana, baik dana masuk ataupun dana keluar harus didasarkan pada bukti yang kuat, perintah tertulis dan rekapan pertanggung jawaban atas anggaran yang sudah dilaksanakan, dalam bentuk LPJ (laporan pertanggung jawaban) serta lampiran (bukti transaksi) akan menjadi pijakan untuk melakukan audit.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Restia, di dalam format anggaran terdiri dari dua sisi yaitu sisi penerimaan dan sisi pengeluaran. Sisi penerimaan biaya ditentukan oleh besarnya dana yang diterima oleh lembaga dari setiap sumber dana. Kemudian sisi pengeluaran terdiri dari alokasi besarnya biaya pendidikan untuk setiap komponen yang harus dibiayai. Dari seluruh penerimaan biaya, sebagian digunakan untuk membiayai kegiatan administrasi. Anggaran disamping sebagai alat perencana dan pengendalian juga merupakan alat bantu bagi manajemen dalam mengarahkan suatu lembaga menempatkan organisasi dalam posisi yang kuat atau lemah. Oleh karena itu anggaran juga dapat berfungsi sebagai alat atau tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya pelaksaan anggaran pembiayaan pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi dalam pelaksaannya masih terdapat kekeliruan-

kekeliruan di dalam menganggarkan jumlah dana yang ada dari perencanaan yang sudah ada di dalam RKAS.

2. Pengelolaan Anggaran dan Realisasi Dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Adapun menjawab dari rumusan masalah yang kedua mengenai pengelolaan anggaran dan realisasi dana, berdasarkan dari infomasi yang penulis peroleh dari informan melalui wawancara terdapat 3 aspek yang menjadi dasar sistem pengelolaan anggaran dan realisasi dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu :

a. Akuntabel

Akuntabel berkaitan dengan pertanggungjawaban, dalam Islam setiap perbuatan yang dilakukan di dunia akan dihitung walaupun sebesar biji dzarrah di akhirat kelak. Prinsip pertanggungjawaban adalah prinsip yang menuntut komitmen mutlak terhadap upaya peningkatan kesejahteraan sesame manusia, sehingga penyusunan anggaran harus mempertanggungjawabkan kebenarannya yang ditegaskan dalam Q.S Al-Isra : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ ۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا

Artinya : Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya

Firman Allah diatas menerangkan bahwa Dan janganlah engkau (wahai manusia), mengikuti apa yang tidak engkau ketahui. Akan tetapi pastikan (kebenarannya) dahulu. Sesungguhnya manusia akan diminta pertanggung jawaban mengenai bagaimana ia menggunakan pendengaran, penglihatan, dan hatinya. Apabila dia mempergunakannya dalam perkara-perkara baik, niscaya akan memperoleh pahala, dan jika ia mempergunakannya dalam hal-hal buruk, maka dia akan memperoleh hukuman.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban adalah pengawasan yaitu :

1) Pengawasan

Pemeriksaan anggaran pada dasarnya merupakan aktivitas menilai, baik catatan dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengimplementasikan anggaran, apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan dan standar-standar yang berlaku. Secara sederhana proses pengawasan terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu :

1. Memantau (monitoring)
2. Menilai

3. Melaporkan hasil-hasil temuan, kegiatan atau monitoring

Aktivitas yang sedang dan telah dilaksanakan diukur berdasarkan kriteria-kriteria yang telah digariskan dalam perencanaan. Apakah terdapat penyimpangan maka diusahakan adanya perbaikan atau korelasi yang direkomendasikan kepada pimpinan evaluasi.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Indra Wijaya kegiatan pengawasan pembiayaan pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru ini dilakukan secara berkala biasanya ada monitoring perbulan dan pertahun RAKER (rapat kerja). Sebelum ada monitoring langsung dari pihak yayasan biasanya kepala sekolah dulu yang memonitoring bendahara dan yang lainnya. Kegiatan pengawasan pembiayaan pendidikan dilaksanakan oleh pihak pengawas yayasan.

Dan hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan Ibu Restia selaku bendahara SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sebelum pihak yayasan yang memonotoring biasanya kepala sekolah dulu yang melakukannya. Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan untuk pengecekan sumber dana yang dilaksanakan di sekolah, apabila ada pengeluaran dana untuk kebutuhan sekolah, maka harus ada laporannya serta bukti untuk mendukung kevalidan laporan yang ditulis.

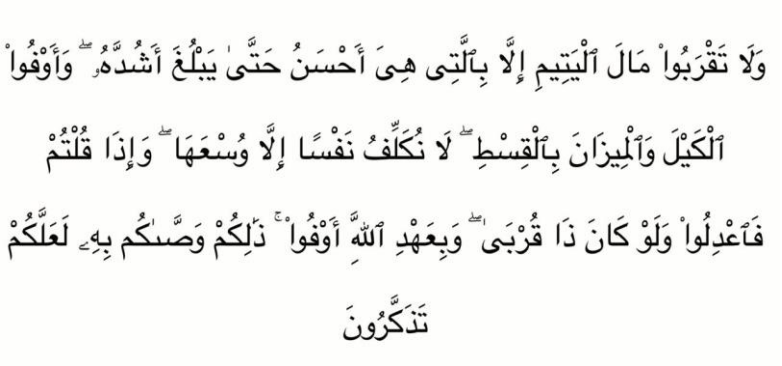
Dari hasil deskripsi data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengawasan anggaran pembiayaan pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru ada 2 yaitu, pertama adalah pengawasan eksternal yang dilakukan oleh pihak yayasan setiap bulan dan tahun, dengan mangawasi penggunaan dan pelaksaan dana. Kedua adalah pengawasan internal yang dilakukan oleh kepala sekolah, kegiatan pengawasan tersebut dilakukan dengan cara pihak sekolah memberikan laporan ke yayasan, setelah itu pihak yayasan dapat mengetahui bagaimana proses kegiatan pembiayaan pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

b. Keadilan

Prinsip keadilan menurut PP No. 48 Tahun 2008 merupakan pemberian akses pelayanan pendidikan yang seluas-luasnya dan merata kepada peserta didik atau calon peserta didik, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kemampuan atau status social ekonomi.

Dalam Ekonomi Islam prinsip keadilan adalah prinsip yang menuntut terwujudnya keseimbangan individu dan masyarakat, prinsip tersebut menghendaki jalan lurus dengan menciptakan tatanan social yang menghindari perilaku merugikan. Dalam penyusunan anggaran harus di alokasikan secara adil untuk

kepentingan seluruh kelompok masyarakat, sesuai dengan Q.S Al-An’am : 152


وَلَا تَقْرَبُوا۟ مَالَ ٱلْيَتِيمِ إِلَّا بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُۥ ۖ وَأَوْفُوا۟
ٱلْكَيْلَ وَٱلْمِيزَانَ بِٱلْقِسْطِ ۖ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَإِذَا قُلْتُمْ
فَٱعْدِلُوا۟ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۖ وَبِعَهْدِ ٱللَّهِ أَوْفُوا۟ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّىٰكُم بِهِۦ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

Dan janganlah kalian mendekati para penerima wasiat, harta anak yatim yang meninggal bapaknya sedangkan dia masih kecil kecuali dengan cara yang menyebabkan hartanya menjadi lebih baik dan dapat dia manfaatkan, sampai dia mencapai usia baligh dan berakal matang. Ketika dia telah mencapainya, maka serahkanlah hartanya kepadanya. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil hingga sempurna dan penuh. Apabila kalian telah mengerahkan usaha-usaha kalian, maka tidak masalah bagi kalian

dalam hal yang mungkin masih terjadi kekurangan padanya. Jika kalian berkata, maka usahakanlah sekuat tenaga untuk berbuat adil dalam berucap tanpa condong dari kebenaran, baik dalam menyampaikan berita, persaksian dan pemutusan hukum serta pemberian pembelaan. Walaupun objek yang terkait dengan ucapan tersebut merupakan kaum kerabat dari kalian. Maka janganlah kalian condong kepadanya tanpa alasan yang benar. Dan penuhilah janji Allah yang mengikat kalian untuk komitmen dengan syariat-Nya. Hal-hal yang dibacakan kepada kalian ini yang berupa hukum-hukum, Allah memerintahkan kalian untuk melaksanakannya dengan harapan kalian mau mengingat-ingat nasib kalian kelak.

Prinsip keadilan merupakan landasan dalam pengelolaan keuangan sekolah yang mendasari penerimaan dan alokasi keuangan sekolah serta akses pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan masing-masing komponen di sekolah.

Dalam aplikasinya, prinsip keadilan tertuang dalam pengalokasian dana yang tepat dan adil. Pada dasarnya pengalokasian dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru digunakan untuk pembangunan sekolah dan fasilitas sekolah yang tertuang di dalam RKAS. Setelah perencanaan atau penentuan RKAS maka selanjutnya adalah bentuk pelaksaan dari RKAS

tersebut. Dalam pelaksanaan RKAS harus di alokasikan secara tepat dan adil sehingga menghindari terjadinya defisit anggaran.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Restia dalam pengalokasian dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang digunakan untuk pembangunan sekolah dan fasilitas sekolah. Pengalokasian dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi banjarbaru sudah terlaksana dengan baik sesuai perencanaan yang tertuang di dalam RKAS.

c. Efektif dan Efesiensi

Konsep efiensi selalu dikaitkan dengan efektivitas. Karena dari sudut pandang ekonomi, efektivitas merupakan bagian dari konsep efisiensi sebab tingkat efektivitas berkaitan erat dengan pencapaian tujuan. Dalam dunia pendidikan, efesien dan efektif cenderung ditandai dengan pola penyebaran dan pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang sudah ditata secara efesien dengan pengelolaan yang efektif.

Pengelolaan anggaran dan realisasi dana dikatakan memenuhi prinsip efektif apabila kegiatan yang dilakukan dapat mengatur biaya aktivitas dalam rangka mencapai tujuan kualitatif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sementara itu, nilai efesiensi dikaji dari sudut kemampuan menggunakan biaya dengan baik dan tepat. Pengelolaan anggaran dan realisasi dana dikatakan efisien ketika pencapaian sasaran atau

target diperoleh dengan pengorbanan yang lebih kecil atau dengan biaya yang minimum, efesiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suata kegiatan. Artinya adalah kegiatan pembiayaan pendidikan dapat dikatakan efisien kalau penggunaan waktu, tenaga dan biaya sekecil-kecilnya tapi dapat mencapai hasil yang telah ditetapkan.

Tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi memungkinkan terselenggaranya pelayanan pendidikan yang memuaskan dengan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggung jawab. Dalam pengelolaan anggaran dan realisasi dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru pelaksaan perencanaan yang telah ditetapkan dalam RKAS berjalan dengan efektif dan efesiensi hal ini dapat dilihat mulai dari transparasi berupa sumber dana dan perencanaan anggaran, di laksnakannya disiplin anggaran, akuntabel pengawasan yang dapat di pertanggung jawabkan dan keadilan pengalokasian dana.